

STUDI KUANTITATIF: HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA FISIK, POSTUR, DAN MASA KERJA TERHADAP KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA CUCI MOBIL DAN MOTOR DI KELURAHAN CIGANJUR

**PALMA LAUREN-25000117130147
2021-SKRIPSI**

MSDs atau musculoskeletal disorders merupakan keluhan atau gangguan yang dirasakan oleh seseorang pada bagian muskuloskeletal yang meliputi bagian sendi, syaraf, otot maupun tulang belakang akibat pekerjaannya yang tidak alamiah. Beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal yaitu umur, kebiasaan merokok, masa kerja, beban kerja fisik dan postur kerja. Pencucian mobil dan motor merupakan salah satu usaha sektor informal yang memiliki risiko terjadinya keluhan muskuloskeletal pada pekerjanya. Penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara beban kerja fisik, postur dan masa kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada pekerja cuci mobil dan motor di Kelurahan Ciganjur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan total responden sebanyak 23 orang. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu beban kerja fisik, postur kerja dan masa kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah keluhan muskuloskeletal. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner Nordic Body Map (NBM) dan form REBA. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara postur kerja ($p\text{-value} = 0,011$) dan masa kerja ($p\text{-value} = 0,005$) dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja cuci mobil dan motor di Kelurahan Ciganjur. Dari hasil penelitian didapatkan keluhan muskuloskeletal dapat dipengaruhi oleh faktor postur kerja dan masa kerja.

Kata kunci :Beban kerja fisik, keluhan muskuloskeletal, masa kerja, postur kerja